

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana representasi diskriminasi ras dalam serial animasi “The Rising of The Shield Hero”? Penulis telah mealkukan analisis representasi diskriminasi ras pada bab sebelumnya. Penulis juga membagi setiap *scene* pada episode yang terdapat gambaran diskriminasi ras pada serial animasi “The Rising of The Shield Hero” dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes sampai dengan tahapan denotasi dan konotasi. Penulis menarik temuan-temuan menjadi dua tipe diskriminasi ras yaitu diskriminasi verbal dan non-verbal. Berdasarkan analisis penulis ditemukan 13 *scene* dari 24 episode yang diantaranya ada 11 *scene* yang menampilkan diskriminasi non-verbal dan 2 *scene* yang lainnya menampilkan adekan disrkiminasi secara verbal.

Dalam gambaran disrkiminasi secara non-verbal terdapat dalam 11 *scene*. Bentuk disrkiminasi dapat dilihat secara langsung atau secara tidak langsung (tersirat) seperti pada *scene* 1 episode 2, *scene* 3 episode 4, *ending scene* episode 4, *scene* 2 episode 10, *scene* 4 episode 10. *scene* 1 episdoe 14, *scene* 8 episode 14, dan *scene* 1 episode 15 dimana diskriminasi ras digambarkan pada film tersebut seperti terjadinya diskriminasi karena adanya perbedaan bentuk dan fitur fisik pada *ending scene* di episode 4. Kemudian ada juga seperti pada *scene* 16 episode 1, *scene* 6 episode 4, dan *scene* 3 episode 15 dimana memerlukan pengamatan yang lebih dalam oleh

penonton agar bisa mendapati representasi diskriminasi ras dalam adegan-adegan pada *scene* tersebut.

Selain non-verbal, ada juga representasi diskriminasi ras secara verbal pada serial animasi “The Rising of The Shield Hero”. Walau representasi diskriminasi secara verbal tidak terlalu banyak namun gambaran diskriminasi tergambarkan dengan jelas pada 2 *scene* tersebut. Perilaku diskriminasi verbal yaitu pada *scene* 4 episode 2 dan *scene* 2 episode 15 menggambarkan perilaku diskriminasi verbal dimana bentuknya adalah ujaran kebencian pada ras *demi-human* yang diucapkan Idol pada *scene* 2 episode 15.

Secara garis besar, penggambaran mengenai bagaimana representasi diskriminasi ras dalam serial animasi “The Rising of The Shield Hero” ditunjukkan secara non-verbal dan tidak langsung seperti adanya kesenjangan sosial, perlakuan tidak adil, dan legalnya perbudakan ras - *demi-human*. Penonton harus lebih teliti dan fokus pada setiap adegannya untuk mendapatkan representasi diskriminasi ras yang digambarkan pada serial tersebut karena banyak adegan tidak menampilkan bentuk diskriminasi secara jelas. Walau begitu penggambaran representasi diskriminasi ras pada serial animasi “The Rising of The Shield Hero” sudah memberi gambaran bagaimana diskriminasi ras di lingkungan masyarakat secara menyeluruh. Mulai dari perlakuan sampai ke ujaran kebencian yang biasa penulis temukan dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Hal ini dapat terlihat karena adanya konsep Barthes dalam hal penafsiran membuat

penulis dapat menafsirkan apa yang digambarkan serial animasi “The Rising of The Shield Hero” secara bebas dari sudut pandang budaya penulis.

5.2 Saran

Melalui penelitian ini penulis menemukan berbagai gambaran mengenai representasi diskriminasi ras. Serial animasi “The Rising of The Shield Hero” yang dipilih untuk menjadi bahan penelitian ini telah menampilkan representasi diskriminasi ras meskipun kebanyakan digambarkan secara tersirat. Penulis merasa cukup puas dengan penelitian ini dan berikut beberapa saran dari penulis setelah melakukan penelitian ini:

- a. Penelitian ini menggunakan semiotika Roland Barthes sebagai pisau analisisnya yang terdapat kesulitan dalam bagian konotasinya. Untuk penulis selanjutnya dapat menggunakan semiotika lainnya untuk membahas serial animasi “The Rising of The Shield Hero” akan menarik jika representasi diskriminasi ras dijelaskan dari sudut pandang teori semiotika yang lainnya.
- b. Penulis juga memberi kebebasan pada penulis selanjutnya untuk menggunakan penelitian ini sebagai referensi atau penelitian terdahulu jika dibutuhkan. Walau belum sempurna, penulis berharap jika ada penelitian selanjutnya, hasilnya akan menyempurnakan penelitian ini.